

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Proses Bisnis pada program keahlian DPIB di SMK Negeri 9 Garut, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model TGT memberikan dampak yang efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penerapan TGT, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan saling berkompetisi dalam berbagai permainan edukatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setiap kelompok berusaha memperoleh poin berdasarkan hasil kerjasama dan pencapaian individu dalam permainan tersebut. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kompetitif, dimana siswa tidak hanya belajar secara aktif tetapi juga termotivasi untuk berpartisipasi.

Dari hasil analisis *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan model TGT mengalami perbedaan yang sangat signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 52,11, sedangkan nilai *post-test* meningkat menjadi 81,25. Perbedaan tersebut tidak saja menunjukkan peningkatan capaian pembelajaran tetapi juga menunjukkan bahwa model TGT efektif dalam mengurangi variasi capaian pembelajaran antar siswa. Sebaliknya, kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih kecil dari skor *pre-test* sebesar 57,11 ke *post-test* sebesar 74,86, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan tidak memberikan pengaruh sebesar model TGT.

Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dengan nilai p yang sangat kecil (0,000), yang menunjukkan bahwa model TGT berhasil membawa perubahan yang signifikan pada capaian pembelajaran siswa. Sementara

itu, uji N-Gain menunjukkan skor gain rata-rata sebesar 0,6152 dan persentase gain rata-rata sebesar 61,5173%, yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada capaian pembelajaran siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa model TGT tidak hanya meningkatkan capaian pembelajaran siswa tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan metode pembelajaran yang melibatkan kompetisi antar kelompok dan kolaborasi dalam permainan, model TGT terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Oleh karena itu, penerapan model TGT merupakan pendekatan yang efektif dan layak dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Proses Bisnis dan mungkin juga untuk mata pelajaran lain di jenjang pendidikan menengah. Lebih jauh, penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi penerapan model TGT dalam berbagai konteks pendidikan lainnya.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Proses Bisnis di SMK Negeri 9 Garut secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang saling berkompetisi dalam permainan edukatif, model TGT menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan memotivasi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen, dengan rata-rata gain score sebesar 0,6152.

Namun, model ini juga memiliki dampak negatif, seperti potensi tekanan yang berlebihan pada siswa karena persaingan yang ketat dan siswa yang kurang aktif berisiko merasa terpinggirkan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penerapan model TGT dan peningkatan pembelajaran di masa mendatang:

1. Rekomendasi Teoritis

Berdasarkan temuan penelitian, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memahami sepenuhnya mekanisme di balik kemanjuran model pembelajaran kooperatif TGT. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada aspek-aspek tertentu dari model TGT, termasuk dinamika kelompok, pentingnya kerja sama dan persaingan, serta dampak model terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.

2. Rekomendasi Praktis :

- a. Bagi Peneliti : Peneliti disarankan untuk memperluas penelitian tentang penerapan model TGT pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Hal ini penting untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kelebihan dan kekurangan model TGT. Selain itu, Pengembangan Instrumen Penilaian juga perlu dilakukan, dengan tujuan untuk menciptakan instrumen ukur yang lebih spesifik dan tepat guna menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model ini.
- b. Rekomendasi untuk Peserta Didik: Peserta didik diharapkan untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui model TGT, yang menawarkan kesempatan untuk berkompetisi dan bekerja sama.
- c. Rekomendasi untuk Sekolah: Sekolah disarankan untuk menyediakan infrastruktur yang memadai, termasuk ruang kelas yang fleksibel untuk permainan dan kegiatan teknologi bantu.